

ABSTRAK

Sektor pertanian mempunyai potensi yang besar untuk dapat menghasilkan devisa bagi negara. Salah satu sub sektor pertanian adalah perkebunan teh. Teh merupakan komoditas perkebunan yang mampu berperan bagi menyumbang devisa pada negara. Selain menghasilkan devisa bagi negara, teh adalah komoditas perkebunan yang berperan untuk meningkatkan pendapatan penduduk karena sifatnya yang padat karya dan akan meningkatkan kesempatan kerja, juga pemenuhan kebutuhan dalam negeri serta pemeliharaan sumberdaya alam.

PT. Mitra Kerinci merupakan perusahaan teh yang memproduksi berbagai macam olahan produk teh untuk dipasarkan untuk lokal maupun untuk di ekspor. Sehingga mutu dari hasil produksi teh sangat dijaga agar tidak mengecewakan konsumen. Dalam proses produksi perusahaan, menyadari bahwa frekuensi resiko kemungkinan terjadi kecelakaan kerja berpotensi terjadi. Disebabkan dalam proses produksi, dimana terdapat mesin-mesin dan peralatan yang mendukung proses tersebut antara lain mesin pelayuan (Rotary Panner), mesin penggulungan (Press Roller), mesin pengeringan awal (Endles Chain Pressure Belong), mesin pengeringan akhir (Repeat Dryer) dan (Ball Tea), mesin sortasi terdiri dari Four Layer Dry Leaf Sifter, Three Layer Stalk Extractor, Tea Cutter, Suction Winower dan lain-lain

Jenis penelitian tugas akhir ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Bungin (2017:130) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada PT. Mitra Kerinci tentang keselamatan dan kesehatan kerja dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :Potensi bahaya yang terdapat di PT. Mitra Kerinci antara lain : bahaya kebakaran, peledakan, dan dari pengoperasian mesin dan peralatan kerja.